

Anggota Selingkuh dengan Istri Perwira, Kapolres Way Kanan Minta Maaf

WAY KANAN (IM) - Kapolres Way Kanan sampaikan permohonan maaf kepada masyarakat atas perbuatan seorang oknum perwiranya yang digerebek warga di Negeri Baru saat berselingkuh dengan istri polisi yang juga perwira.

Hal tersebut diungkapkan disela-sela kegiatan lomba melukis anak tingkat SD dalam rangka memeringati Hari Bhayangkara Ke-76, di GSG. Pesat Gatra Polres setempat, Jumat (24/6).

Kapolres Way Kanan Teddy Rakhresna menjelaskan atas kejadian penggerebekan terhadap oknum polisi berpangkat AKP yang dinas di Polres Way Kanan. Anggotanya digerebek di salah satu rumah anggota Polri oleh puluhan warga pada Kamis (23/6).

Teddy membenarkan peristiwa tersebut dan oknum polisi inisial ZA masih menjalani pemeriksaan oleh Bid Propam Polda Lampung.

Saya juga sudah mengambil langkah dengan menunjuk PLH (pelaksana harian) Kasat Lantas sementara, sambil menunggu hasil pemeriksaan oleh Bid Propam Polda Lampung.

"Atas kejadian itu, secara pribadi dan selaku Kapolres Way Kanan saya AKBP Teddy Rachesna memohon maaf sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat karena telah mencoreng nama baik khususnya Polres Way Kanan," ujarnya.

AKBP Teddy memastikan perbuatan ini tidak akan terulang kembali dengan melakukan pengawasan secara intensif dan tindakan yang tegas jika terbukti kepada siapa saja personel yang melakukan pelanggaran.

La menambahkan, bahwa pihaknya memberikan kesempatan ke Bid. Propam Polda Lampung yang menangani perkara ini sehingga jelas dan valid. "Selanjutnya akan saya sampaikan hasilnya," kata Teddy. ● **lus**



PENGAWASAN DISTRIBUSI PERTALITE DI SPBU PALANGKA RAYA

Petugas Satpol PP memergoki kendaraan milik pedagang BBM yang dipasangi tangki BBM modifikasi saat pengawasan distribusi BBM pertalite di SPBU George Obos, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Jumat (24/6). Kegiatan itu untuk menertibkan warga yang menggunakan jerigen dan tangki modifikasi saat melakukan pengisian BBM jenis pertalite sehingga mencegah terjadinya kelangkaan.

Dari 20 Kasus Penyalahgunaan Narkoba, Polres Indramayu Tangkap 24 Tersangka

INDRAMAYU (IM) - Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Indramayu mengungkap 20 kasus penyalahgunaan narkoba dalam kurun waktu April-Juni 2022. Dari pengungkapan tersebut, 24 orang tersangka ditangkap.

"24 orang tersangka ini terdiri atas 15 orang pengedar dan 9 orang kurir. Semuanya laki-laki," ujar Kapolres Indramayu, AKBP M Lukman Syarif, saat konferensi pers, di Mapolres setempat, Jumat (24/6).

Lukman menyebutkan, selain mengamankan para tersangka, polisi menyita barang bukti sabu seberat 69,42 gram, ganja kering 187,97 gram, tramadol sebanyak 9.656 butir, dan Hexymer 13.833 butir.

"TKP di 13 kecamatan wilayah Kabupaten Indramayu, yaitu, Kecamatan Indramayu, Sliyeg, Karangampel, Kertasemaya, Jatibarang, Terisi, Patrol, Sukra, Arahon, Kroya, Krangkeng, Kedokanbunder, dan Haurgeulis,"

katanya. Dalam mengedarkan narkoba, para tersangka melakukannya dengan cara sistem tempel atau peta dan juga melalui jasa penitipan.

"Sedangkan untuk mengedarkan obat keras para tersangka melakukannya dengan menjualnya secara langsung kepada pembeli," ucapnya.

Lukman menyatakan, akibat perbuatannya para tersangka melanggar Pasal 111 dan atau Pasal 112 dan atau Pasal 114 UU RI No 35 Tahun 2009 tentang narkotika. Mereka terancam hukuman penjara minimal 4 tahun sampai dengan paling lama 20 tahun dan denda Rp800 juta sampai Rp10 miliar.

Selain itu, Pasal 196 dan atau pasal 197 UU RI no 36 tahun 2009 tentang kesehatan dengan ancaman hukuman penjara 10 sampai dengan 15 tahun dan denda antara Rp1-1,5 miliar. ● **lus**

Polisi Masih Kejar Suami yang Siram Air Keras ke Keluarganya

BEKASI (IM) - Suami yang menjadi tersangka penyiraman air keras ke keluarganya sendiri di Sukatani, Kabupaten Bekasi atas nama Kenji (25) masih belum ditangkap. Diketahui, Kenji masih kabur dari pengejaran pihak kepolisian.

"Tetap saya masih kejar, masih kita lakukan (pengejaran) secara intensif di lapangan," kata Kapolsek Sukatani, AKP Wito ketika dihubungi, Jumat (24/6).

Wito mengatakan pelaku masih juga belum menyerahkan diri meskipun polisi telah mengulmatum untuk melakukannya.

Dia mengaku tak akan segan-segan melakukan tindakan tegas apabila pelaku terus kabur.

"Belum menyerahkan diri, kita lakukan tindakan kita masih dalam, masih kita lakukan pengejaran," ujarnya.

Dia memastikan hingga saat ini tersangka masih berada dalam wilayah Kabupaten Bekasi. "Masih seputar Cikarang," tutupnya.

Sebelumnya, Kapolres Metro Bekasi, Kombes Pol Gidion Arif Setyawan menargetkan jajarannya bakal menangkap terduga pelaku suami penyiram air keras terhadap keluarganya sendiri di Sukatani, Kabupaten Bekasi. Mengingat, hingga saat ini pelaku tak kunjung ditangkap.

"(Target) 1x24 jam. Kalau dia menyerahkan diri bagus, kalau tidak, ya jangan salahkan kami kalau kami bertindak keras karena dia berusaha menghindari dari perbuatan pidananya," kata Gidion kepada wartawan, Rabu (22/6).

Menurutnya, hingga saat ini pelaku masih berpindah-pindah tempat untuk menghindari pengejaran polisi. Namun, dia juga menegaskan pelaku bakal tertangkap. "(pelaku) lari-lari dia masih mobile, anak muda ini biasa mobile, dipakai data scientific juga masih mobile," jelasnya. ● **lus**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KASUS PENCUCIAN UANG DARI KEJAHATAN NARKOBA

Direktur Reserse Narkoba Polda Kalbar Kombes Pol Yohanes Hernowo (kanan) dan Kepala Divisi Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham Kalbar Ika Yusanti (kiri) memperlihatkan barang bukti saat konferensi pers kasus pencucian uang dari kejahatan narkoba dan pemusnahan barang bukti di Dit Resnarkoba Polda Kalbar di Pontianak, Kalimantan Barat, Jumat (24/6). Tim Subdit 2 Dit Resnarkoba Polda Kalbar memusnahkan 3,3 kilogram sabu-sabu dan menyita sejumlah aset hasil tindak pidana pencucian uang senilai Rp1 miliar berupa dua unit mobil, satu unit motor, satu unit rumah, satu kavling tanah dan uang Rp100 juta dari dua tersangka berinisial SB dan T serta satu warga binaan Lapas Kelas IIA Singkawang berinisial RD yang ditangkap pada Kamis (9/6).

Aplikasi SuperApps Presisi Mudahkan Layanan Polri dalam Satu Genggaman

SuperApps akan gabungan semua aplikasi pelayanan masyarakat di Kepolisian, seperti e-Tilang, SKCK Online, STNK Online, SIM Online, hingga panggilan darurat.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berkomitmen melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan pelayanan publik Polri yang terintegrasi. Hal itu menjadi bagian dalam 16 Program Prioritas Presisi.

Dalam mewujudkan hal tersebut, Divisi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (DIV TIK) Polri akan meluncurkan Aplikasi SuperApps Presisi dengan tujuan semakin menyederhanakan dan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan prima dari Kepolisian.

Kadiv TIK Polri Irijen Slamet Uliandi menjelaskan, SuperApps tersebut nantinya akan menggabungkan aplikasi-aplikasi pelayanan masyarakat di Kepolisian. Misalnya seperti, E-Tilang, SKCK Online, STNK Online, SIM Online, hingga fitur panggilan darurat juga disediakan dalam SuperApps tersebut. Dengan kata lain, segala pelayanan yang dibutuhkan masyarakat bisa diakses dengan hanya satu genggaman.

"Kami berharap kedepannya dengan adanya sosialisasi ke masyarakat dan menjawab kebutuhan dari masyarakat tentang simple dan sederhana, itu nanti akan disatukan dalam satu wadah namanya SuperApps," kata Slamet kepada wartawan, Jakarta, Jumat (24/6).

Slamet juga menegaskan, Aplikasi SuperApps Presisi ini tidak akan menyertap ataupun mematenkan kreasi maupun inovasi serta kreativitas dari SDM di masing-masing satuan kerja.

"Cuma kami bisa mengawasi. Kami menyatukan dan memastikan keamanan data dari aplikasi tersebut," ujar mantan Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri ini.

Dalam hal ini, Slamet memaparkan, terkait pembuatan Aplikasi SuperApps ini, pihaknya memperhatikan empat pilar sumber daya teknologi, yakni, insfratruktur, aplikasinya itu sendiri, datanya dan sumber daya manusianya.

"Kalau kita bicara aplikasi,

si, maka aplikasi itu adalah produk dari pada datanya. Nah, setelah disatukan itu kita di data itu kita buat tata kelola datanya. Nah tata kelola datanya itu ada tiga hal people, proses dan teknologinya," ucap Slamet.

Untuk menguatkan hal itu, Slamet mengungkapkan, Polri mengeluarkan Peraturan Kepolisian (Perpol) satu data. Setelah terbit, saat ini, DIV TIK Polri membentuk portal satu data.

"Portal satu data itu berkaitan dengan interaksi dan tukar data. Setelah itu kita buat, sebelum portal data kita buat namanya forum satu data. Nah, forum satu data itu ditandatangani oleh Pak Kapolri nanti kedepannya. Dengan forum satu data itu, menunjuk siapa nanti masing-masing aplikasi itu bertanggung jawab untuk berikan kelola data di dalam satu data Polri itu," papar Slamet.

Lebih lanjut, Slamet menyebutkan, kedepan pihaknya mempersiapkan standarisasi data dan standarisasi meta data yang berujung analisis crossstab, agar dalam rangka mengambil kebijakan hanya terjadi margin of error minimal 0,1-1 persen.

"Nah yang kami kembangkan tidak hanya yang tadi saya katakan aplikasi kemudian datanya. Tapi tata kelolanya, regulasinya, yang kami siapkan. Karena memang ini pemerlu-

kan waktu, perlunya edukasi, dan sosialisasi. Disamping itu tujuannya juga tidak meng-

hambat aplikasi-aplikasi yang sudah ada di masyarakat," kata Slamet. ● **lus**



PEMUSNAHAN GANJA SELUNDUPAN DI BANTEN

Kepala BNN Provinsi Banten Henry Marpaung (kanan) bersama staf menyulutkan api saat pemusnahan barang bukti narkotika jenis ganja di Kantor BNN Provinsi Banten, di Serang, Jumat (24/6). BNN Provinsi Banten memusnahkan dua kilogram ganja yang disita dari pengedar pada kasus penyelundupan narkoba melalui jasa pengiriman barang.

Dua Mobil Mewah Milik Indra Kenz Diserahkan kepada Kejari Tangsel

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri resmi menyerahkan tersangka kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo, Indra Kesuma alias Indra Kenz beserta barang bukti ke Kejari Tangerang Selatan (Tangsel).

Penyidik menggiring langsung Indra Kenz keluar Rutan Bareskrim untuk diserahkan ke pihak kejaksaan. Indra tidak mengenakan rompi tahanan. Dia memakai kemeja berwarna putih, dan kaca mata. Tanggannya terlihat diborgol.

Selain tersangka, penyidik Bareskrim Polri menyerahkan dua mobil mewah Indra merek Tesla warna biru berpelat B 14 DRA seharga Rp1,3 miliar dan Ferrari California warna merah berpelat B 8877 HP seharga Rp2,5 miliar dinaikkan ke atas truk pembawa mobil. Kedua mobil itu dibawa untuk dijadikan sebagai barang bukti hasil kejahatan Indra di Binomo.

Kejaksaan Agung (Kejagung) menyatakan berkas penyidikan kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo dengan tersangka Indra Kesuma alias Indra Kenz telah lengkap atau P-21.

Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri menyatakan bahwa, pihaknya berencana melakukan pelimpahan tahap II atau penyerahan barang bukti dan tersangka ke Jaksa Penuntut Umum, pada hari ini. "Rencananya (hari ini)," kata Kasubdit II Dit Tipideksus Bareskrim Polri Kombes Chandra Suk-

ma Kumara saat dikonfirmasi, Jumat (24/6).

Bareskrim Polri menetapkan Indra Kesuma alias Indra Kenz sebagai tersangka kasus dugaan judi online, penyebaran hoaks, penipuan hingga TPPU terkait Aplikasi Binomo.

Indra Kesuma alias Indra Kenz dengan pasal berlapis setelah ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo.

Terkait kasus Binomo, Polri telah menetapkan tujuh orang tersangka, mereka adalah Indra Kenz, Fakarich alias Fakar Suhartami Pratama, Brian Edgar Nababana, Wiky Mandara Nurhalim, Nathania Kesuma, Vanessa Khong dan Rudyanto Pei.

Dalam perkara ini, Indra Kenz disangka melanggar Pasal 45A ayat (1) jo. Pasal 28 ayat (1) UU RI Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan/atau Pasal 45 ayat (2) jo. Pasal 27 ayat (2) UU RI Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan/atau Pasal 378 KUHP dan/atau Pasal 3 UU RI Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Sesuai dengan ketentuan Pasal 8 ayat (3) b, Pasal 138 ayat (1), dan Pasal 139 KUHP. ● **lus**

LOWONGAN
ANDA YANG KAMI CARI

Account Executive / Marketing

- Pria / Wanita
- Pendidikan min SMA / D3 (Berijazah)
- Berpenampilan menarik
- Kreatif, inovatif & Integritas
- Berjiwa Marketing & berperilaku baik
- Bisa bekerja di bawah tekanan dan mampu bekerja dalam team
- Berpengalaman di bidangnya
- Ramah, Mandiri dan memiliki loyalitas tinggi terhadap perusahaan

Segera kirimkan CV Lengkap ke:
guojiribao.iklan@gmail.com